



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Aku Ian Tio

Aku dan Tio



B1

Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Aku dan Tio

Aku dan Tio



Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Aku lan Tio/Aku dan Tio*** hadir untuk pembaca.

***Aku lan Tio*
Aku dan Tio**

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Dwi Pangesti Aprilia
Penyunting : Mulasih Tary
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Esti Apisari
Vintia Anggraini
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-214-5

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Hallo, Adhik-Adhik...

Aku nduwe cerita bab Tio saka Dieng.

Tio nduweni rambut gimbal.

Dheweke arep diruwat.

Kaya apa critane?

Yuk, maca bareng-bareng critane!

Sekapur Sirih

Hallo, Adik-Adik...

Saya punya cerita tentang Tio dari Dieng.

Tio mempunyai rambut gimbal.

Dia akan diruwat.

Seperti apa ceritanya?

Yuk, baca bersama-sama ceritanya!

Kendal, 24 Februari 2024

Salam,

Muhammad Fauzi



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18

***Dina iki aku arep nekani Tio, kancaku.
Dheweke duwe rambut gimbal lan arep diruwat.
Ana panjaluke Tio sing kudu diturut.
Tio njaluk apa, ya?***

Hari ini aku akan mengunjungi Tio, temanku.
Dia mempunyai rambut gimbal dan akan diruwat.
Ada permintaan Tio yang harus dipenuhi.
Tio minta apa, ya?



*Aku nembe tekan ning omahe Tio.
Nanging, Tio malah ngajak aku lunga.*

Aku baru tiba di rumah Tio.
Namun, Tio malah mengajakku pergi.



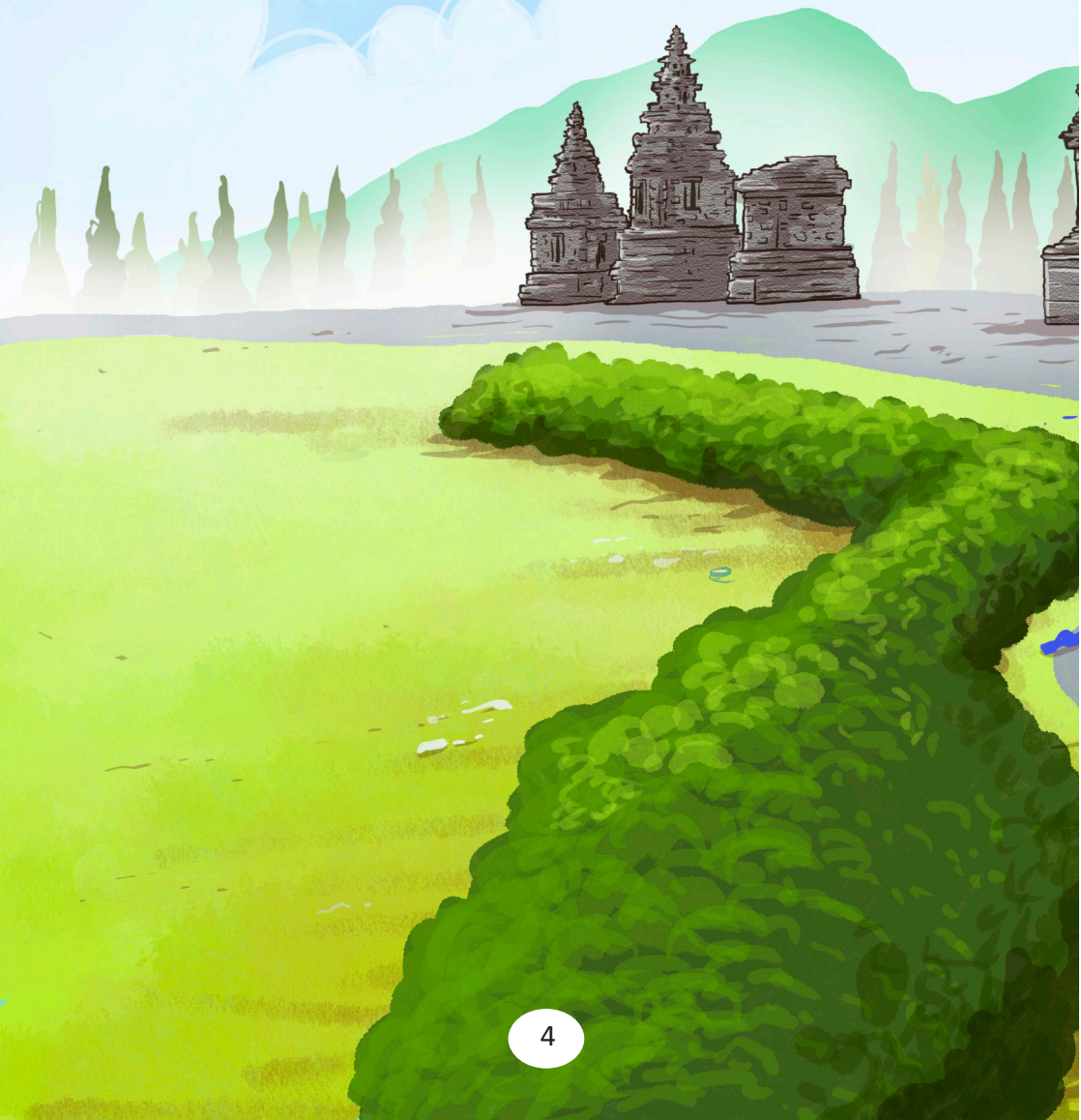
Kira-kira, Tio ngajak aku menyang ngendi, ya?

Kira-kira, Tio mengajakku ke mana, ya?



***Jebule Tio ngajak aku menyang Candhi Arjuna.
Sesuk, arep ana ruwatan ning kene.***

Ternyata Tio mengajakku ke Candi Arjuna.
Besok, akan ada ruwatan di sini.



Emane, akeh sampah plastik ning kene.

Hihihi

Sampah plastike nyangkol ning rambute Tio.

Sayangnya, banyak sampah plastik di sini.

Hihihi

Sampah plastiknya tersangkut di rambut Tio.



Aku lan Tio njupuki sampah.

Aku dan Tio memunguti sampah.



Sithik banget wadhah sampah ning kene.

Sedikit sekali tempat sampah di sini.



Dhuh, wadah sampahne wis kebak.

Duh, tempat sampahnya sudah penuh.



***Ora ana wadhah sampah liyane.
Kamangka, sampahe isih akeh.
Piye iki?***

Tidak ada tempat sampah lain.
Padahal, sampahnya masih banyak.
Bagaimana ini?



***Aku lan Tio kuwatir.
Sesuk sampaha mesthi tambah akeh.***

Aku dan Tio khawatir.
Besok sampahnya pasti bertambah banyak.



***Ujug-ujug Tio mesem karo aku.
Tio kaya entuk panemu sing mletik.***

Tiba-tiba Tio tersenyum padaku.
Tio seperti menemukan ide cemerlang.



***Esuke, wis titi wancine ruwatan.
Rambut gimbal Tio wis siyap dikethok.***

Besoknya, saat ruwatan telah tiba.
Rambut gimbal Tio siap dipotong.



***Nanging, aku kaget nalika ndelok sakupeng.
Katon resik lan akeh wadhah sampah.***

Namun, aku terkejut saat melihat sekeliling.
Tampak bersih dan banyak tempat sampah.



Jebule, Tio njaluk ditukoke wadhah sampah satus.

Ternyata, Tio meminta dibelikan seratus tempat sampah.



***Pantes wae Candhi Arjuna ketok resik.
Wong-wong mbuwang sampah ing papan samesthine.***

Pantas saja Candi Arjuna terlihat bersih.
Orang-orang membuang sampah di tempat semestinya.



***Tio mesem karo aku.
Aku ngacungake jempol loro kanggo Tio.***

Tio tersenyum padaku.
Aku mengacungkan dua jempol untuk Tio.



Glosarium

candi : sebuah bangunan untuk memuliakan orang yang sudah meninggal

Candi Arjuna : sebuah bangunan candi Hindu yang terletak di dataran tinggi Dieng

ruwatan : salah satu upacara dalam kebudayaan Jawa yang ditujukan untuk membuang keburukan atau menyelamatkan sesuatu dari gangguan, konon, anak-anak berambut gimbal di Dieng harus diruwat untuk membuang sial dan sebelum diruwat, permintaan anak berambut gimbal harus dipenuhi

Biodata

Penulis



Muhammad Fauzi lahir di Jawa Tengah. Ia sudah menulis puluhan buku dan beberapa kali memenangkan lomba menulis, antara lain yang diadakan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah (2018, 2022, dan 2023). Ajang lomba lain yang diikutinya adalah Gerakan Literasi Nasional (2022 dan 2023). Ia pernah meraih juara 3 Lomba Menulis Buku Anak yang diselenggarakan Ditjen Pajak (2023) dan juara 1 Lomba Menulis Buku Anak yang diselenggarakan Ditjen PAUD. Karyanya juga terpilih dalam kategori novel jenjang D Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek. Saat ini ia masih aktif menulis cerita anak. Ia dapat disapa melalui akun Instagram @fauzi_fortuna.



Penerjemah

Poerwanto lahir di Semarang, Jawa Tengah. Saat ini ia bekerja di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.



Ilustrator

Dwi Pangesti Aprilia akrab disapa Ees Aprilia. Ia berdomisili di Semarang. Kesibukannya saat ini menjadi pengajar di Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang dan *freelance children's book illustrator*. Karya dan aktivitasnya bisa diakses di akun Instagram @ees_aprilia.



Penyunting

Mulasih Tary lahir di Pemalang, Jawa Tengah. Ia bekerja sebagai dosen Sastra Indonesia, penulis, dan penyunting buku-buku anak. Ratusan buku sudah ditulisnya. Karyanya pernah menjadi karya sastra unggulan terbaik Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ia menjadi bagian dalam Gerakan Literasi Nasional (GLN 2019) dan menjadi salah satu penulis buku anak pada presidensi G-20 2022. Ia dapat disapa melalui pos-el mulasihtary90@gmail.com.

*Tio rambute gimbal lan ameh diruwat.
Ana panjaluke Tio sing kudu diwujudake.
Kira-kira Tio njaluk apa, ya?*

Tio mempunyai rambut gimbal dan akan diruwat.
Ada permintaan Tio yang harus diwujudkan.
Kira-kira Tio meminta apa, ya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-214-5

